SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 7844:2013

Tanaman hias air Anubias (*Anubias* spp) - Syarat mutu dan penanganan

ICS 67.120.30

Badan Standardisasi Nasional

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Jenis 1
5 Syarat mutu 2
6 Pemeriksaan mutu 2
7 Cara uji organoleptik 2
8 Teknik sanitasi dan higiene 2
9 Bahan 3
10 Peralatan dan perlengkapan 3
11 Penanganan 3
12 Syarat pengemasan 5
13 Penandaan 5
Lampiran A (informatif) Penanganan tanaman hias air anubias 6
Lampiran B (informatif) Contoh gambar tanaman hias air anubias 7
Bibliografi 9

Gambar A.1 - Diagram alir penanganan tanaman hias air anubias 6

Tabel 1 Jumlah daun tanaman hias air anubias berdasarkan batang *(loose*), pot dan bundel (*bunch*) 2

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2013

Prakata

Dalam rangka memberikan jaminan mutu tanaman hias air Anubias yang meliputi persyaratan mutu dan penanganan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu disusun suatu Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis (SPT) 65-05-S3: Produk Perikanan Nonkonsumsi, yang telah dirumuskan melalui rapat-rapat teknis, dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 18 Juli 2012 di Jakarta. Rapat konsensus SPT 65-05-S3 dihadiri oleh wakil-wakil produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian dan perguruan tinggi serta instansi terkait sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu. .

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar adalah:

1. Undang-undang RI No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-undang RI No. 45 tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No.31 tahun 2004 tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah No.82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 29/MEN/2008 tentang Persyaratan Pemasukan Media Pembawa Berupa Ikan Hidup.
5. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor. 93/Permentan/OT.140/12/2011 tentang Jenis Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina.
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 16/MEN/2011 tentang Analisa Risiko Importasi ikan dan Produk perikanan.
7. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. KEP. 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 29 Agustus 2012 sampai 28 Oktober 2012 dengan hasil akhir RASNI.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Tanaman hias air anubias (*Anubias* spp) - Syarat mutu dan penanganan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan penanganan tanaman hias air anubias.

Standar ini digunakan untuk tanaman hias air anubias setelah panen yang memiliki minimum 3 helai daun dan memiliki akar.

2 Acuan normatif

SNI 4854:2013, *Pengemasan ikan hias dan tanaman hias air melalui sarana angkutan udara*.

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan standar ini istilah dan definisi berikut digunakan:

3.1
tanaman hias air anubias
tanaman hias air tawar yang merupakan hasil budidaya biasanya digunakan untuk *aquascape* berasal dari famili *Araceae* dan genus *Anubias* yang memiliki ciri – ciri batangnya beruas, sebagian besar berdaun lebar agak tebal, berakar serabut, memiliki tingkat pertumbuhan yang lambat, dapat tumbuh di batang kayu dan batu

3.2
jumlah daun
banyaknya helai daun yang terdapat pada batang, pot dan bundel *(bunch)* tanaman hias air anubias

3.3
kerusakan/cacat
gejala penyimpangan baik secara mekanis, fisiologis maupun biologis yang mempengaruhi mutu tanaman hias air anubias seperti terlipat, tergores, patah dan sobek

3.4
petugas terlatih
orang yang memiliki kemampuan dan kepekaan tinggi terhadap spesifikasi mutu produk serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang cara-cara menilai organoleptik tanaman hias air anubias

4 Jenis

Jenis-jenis tanaman hias air anubias yang sudah dibudidayakan antara lain:

– *Anubias afzeli*
– *Anubias barteri (var. barteri dan var. nana)*
– *Anubias gigantean*
– *Anubias gracilis*

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

- *Anubias hastifolia*
- *Anubias heterophylla*
- *Anubias coffeefolia*
- *Anubias nana*

5 Syarat mutu

Persyaratan umum tanaman hias air anubias antara lain ; batang, pucuk dan daun harus utuh, tidak terdapat benda asing/pengotor serta bebas dari hama dan penyakit, dengan persyaratan tingkatan mutu (jumlah daun) sesuai Tabel 1.

Tabel 1 - Jumlah daun tanaman hias air anubias berdasarkan batang *(loose)*, pot dan bundel (*bunch*)

Parameter	Satuan	Tingkatan Mutu (jumlah daun)		
		A	B	C
a. Batangan *(loose)*	helai daun	≥ 6	4-5	3
b. Pot	helai daun	≥ 7	5-6	-
c. Bundel *(bunch)*	helai daun	≥ 7	5-6	-

6 Pemeriksaan mutu

Pemeriksaan mutu organoleptik produk tanaman hias air anubias dilakukan per batang oleh petugas terlatih.

7 Cara uji organoleptik

7.1 Prinsip

Pengamatan dilakukan secara visual.

7.2 Cara menyatakan hasil

- Kerusakan, hama, penyakit, benda asing/pengotor, keutuhan batang dan daun dinyatakan berdasarkan pengamatan.
- Jumlah daun dihitung dan disortir berdasarkan tingkatan mutu.

8 Teknik sanitasi dan higiene

Teknik sanitasi dan higiene diterapkan pada penanganan, pengemasan, pendistribusian dan pemasaran tanaman hias air anubias sesuai dengan persyaratan sanitasi dan higiene dalam unit penanganan.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

9 Bahan

9.1 Air

Air yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan tanaman hias air anubias memenuhi persyaratan kualitas air bersih sesuai dengan persyaratan hidup bagi tanaman hias air anubias.

9.2 Bahan tambahan

Bahan tambahan yang dapat dipakai adalah bahan pengendali hama dan penyakit sesuai ketentuan yang berlaku.

10 Peralatan dan perlengkapan

Semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam penanganan tanaman hias air anubias memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, tidak mencemari dan merusak tanaman hias air. Semua peralatan dan perlengkapan dalam keadaan bersih, sebelum dan sesudah digunakan, antara lain:

a) alat pemotong;
b) alat pengemas;
c) alat pengikat;
d) alat pengukur;
e) bak pencucian;
f) bak perendaman;
g) pot;
h) keranjang;
i) media tanam;
j) ruang pendingin.

11 Penanganan

11.1 Penerimaan

11.1.1 Tanaman hias air anubias

a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air anubias sesuai spesifikasi yang berasal dari hasil budidaya.
b) Petunjuk: Tanaman hias air anubias ditampung dalam wadah yang sesuai agar tetap hidup serta bebas hama dan penyakit.

11.1.2 Kemasan

a) Tujuan: mendapatkan kemasan sesuai spesifikasi untuk produk tanaman hias air anubias.
b) Petunjuk: kemasan yang diterima di unit penanganan diverifikasi terkait keamanan produk tanaman hias air anubias dan terlindung dari sumber kontaminasi kemudian disimpan pada tempat penyimpanan yang saniter.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

11.1.3 Label

a) Tujuan: mendapatkan informasi produk sesuai spesifikasi label.
b) Petunjuk: label yang diterima di unit penanganan diverifikasi sesuai spesifikasi produk, kemudian langsung disimpan.

11.2 Pencucian I

a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air anubias yang bersih, bebas hama dan penyakit.
b) Petunjuk:Tanaman hias air anubias direndam dalam wadah/bak perendaman yang berisi air tawar yang sudah diberi obat dan dibersihkan dari benda asing/pengotor secara cepat, cermat dan saniter. Selanjutnya dicuci dan dibilas sehingga kotoran yang masih menempel hilang dan bersih.

11.3 Sortasi/seleksi mutu

a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air anubias berdasarkan ukuran serta mutu.
b) Petunjuk: mengelompokkan tanaman hias air anubias berdasarkan ukuran serta mutu.

11.4 Pengikatan

a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air anubias dalam bentuk sesuai spesifikasi (pot, bundel/*bunch* dan batang).
b) Petunjuk: tanaman hias air anubias disesuaikan pengerjaannya dalam bentuk batangan, pot, dan bundel/*bunch* yang disesuaikan dengan jumlahnya.

11.5 Pencucian II

a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air anubias yang bersih dari hama, kotoran dan residu obat.
b) Petunjuk: tanaman hias air anubias dilakukan pencucian ke dua dengan air bersih atau dapat menggunakan larutan air garam krosok dengan konsentrasi 2 mg/kg – 4 mg/kg.

11.6 Penirisan

a. Tujuan: mengurangi air sisa pencucian yang masih menempel pada tanaman hias air anubias.
b) Petunjuk: penirisan dilakukan dengan meletakkan tanaman hias air anubias dalam keranjang yang diletakkan di atas rak dan ditutup kain basah.

11.7 Pembungkusan

a) Tujuan: menjaga kelembaban tanaman hias air anubias dan pengemasan dalam jumlah tertentu.
b) Petunjuk: tanaman hias air anubias yang telah ditiriskan dimasukkan ke dalam kantong plastik yang diisi sesuai jumlah tertentu secara cermat dan saniter.

11.8 Penutupan

a) Tujuan: melindungi tanaman hias air anubias dari kontaminasi dan menjaga kelembaban.
b) Petunjuk: pada tahap ini dilakukan penutupan kantong plastik yang ditutup rapat dengan menggunakan *sealer.*

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

11.9 Penyimpanan pada ruang dingin

a) Tujuan: menjaga kelembaban dan suhu tanaman hias air anubias.
b) Petunjuk: tanaman hias air anubias yang telah ditutup dalam kantong plastik disimpan dalam ruangan dingin dengan suhu sekitar 12 °C – 18 °C sebelum pengangkutan.

11.10 Pengemasan dan pelabelan

a) Tujuan: melindungi tanaman hias air anubias dari kerusakan fisik dan pemberian identitas.
b) Petunjuk: pengemasan dilakukan pada tanaman hias air dengan menggunakan bahan *styrofoam* sesuai dengan ukuran standar yang telah ditetapkan kemudian diberi label.

11.11 Pemuatan

a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air anubias yang sesuai spesifikasi dan melindungi dari kerusakan fisik selama pemuatan.
b) Petunjuk: tanaman hias air anubias dimuat dalam alat transportasi yang dapat mempertahankan suhu dan kelembaban.

11.12 Pengangkutan

a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air anubias yang sesuai spesifikasi dan terlindung dari kerusakan fisik selama pengangkutan sampai tujuan.
b) Petunjuk: tanaman hias air anubias diangkut dalam alat transportasi yang dapat mempertahankan suhu dan kelembaban sampai tujuan.

12 Syarat pengemasan

12.1 Bahan kemasan

Bahan kemasan terbuat dari plastik, *styrofoam* dan karton untuk tanaman hias air anubias harus bersih, tidak mencemari produk yang dikemas, terbuat dari bahan yang baik dan memenuhi persyaratan.

12.2 Teknik pengemasan

Tanaman hias air anubias dikemas dengan cermat secara saniter dan higiene.

Tanaman hias air yang dikemas dan diangkut melalui sarana angkutan udara, sesuai dengan SNI 4854:2013.

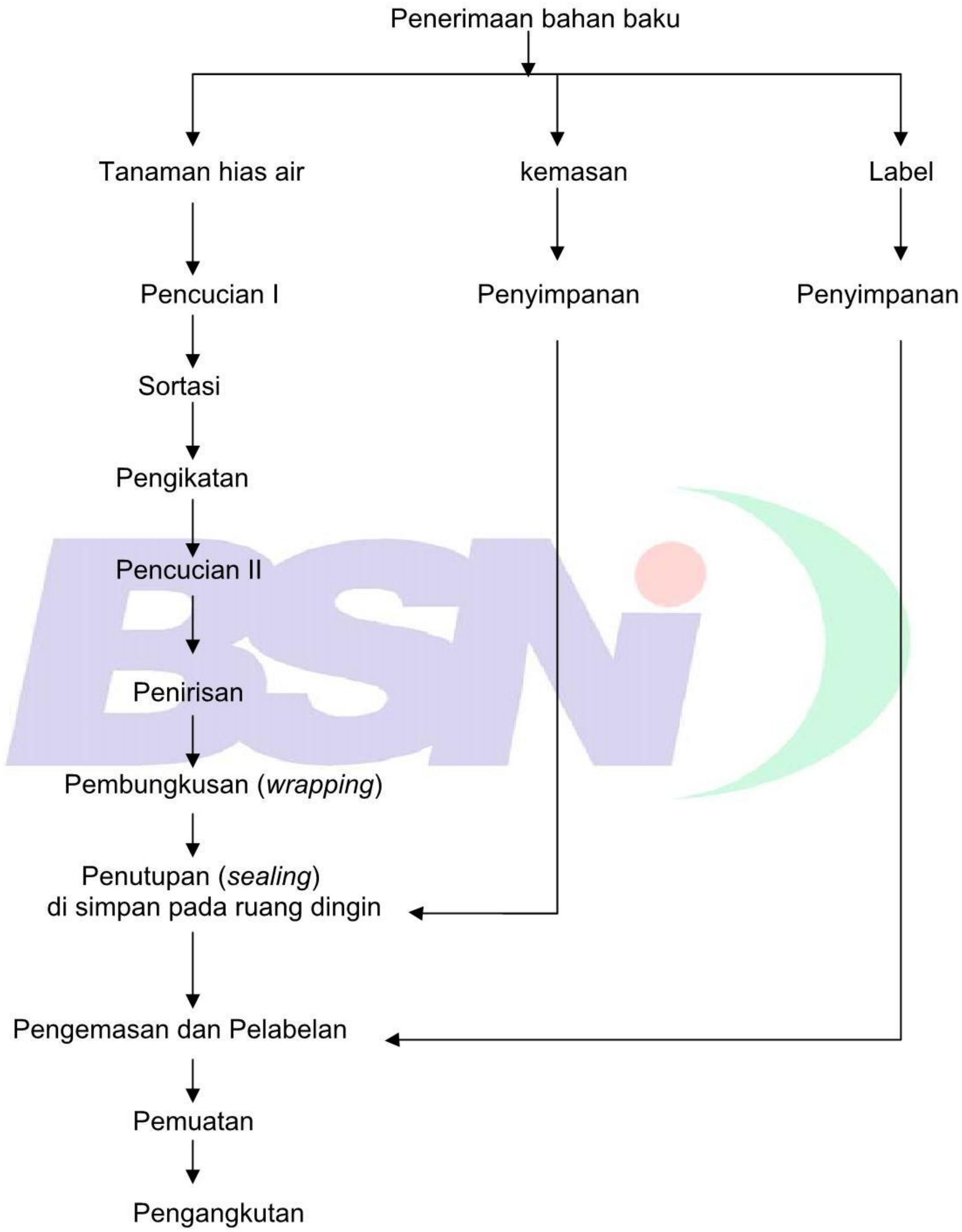
13 Penandaan

Setiap kemasan produk tanaman hias air anubias yang akan diperdagangkan agar diberi tanda dengan benar dan mudah dibaca, menggunakan bahasa yang dipersyaratkan disertai informasi sekurang-kurangnya sebagai berikut:

a) nama tanaman hias;
b) tingkatan mutu tanaman hias;
c) jumlah tanaman hias;
d) nama dan alamat pengirim.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

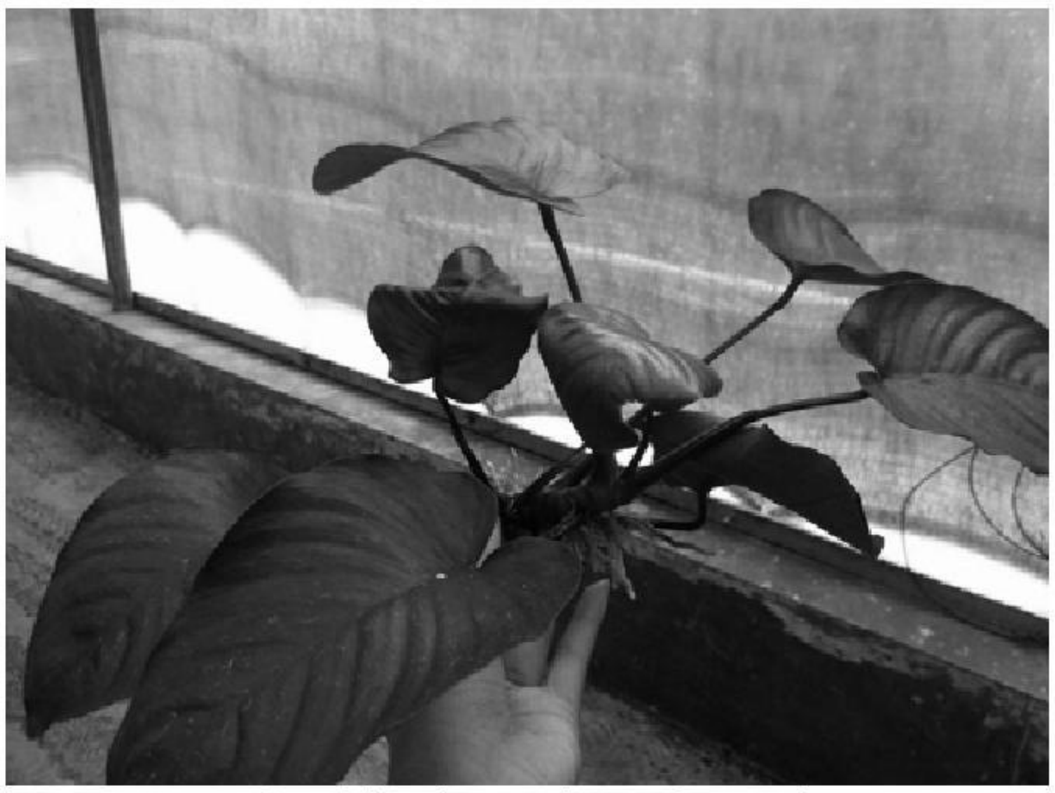
Lampiran A
(informatif)
Penanganan tanaman hias air anubias



Gambar A.1 - Diagram alir penanganan tanaman hias air anubias

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Lampiran B
(informatif)
Contoh gambar tanaman hias air anubias



Anubias barteri var. barteri



Anubias barteri var. nana



Anubias gigantean

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"



Anubias afzeli



Anubias coffeefolia



Anubias hastifolia

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bibliografi

Dennerle. 2005. The Big Dennerle System for Facinating Aquariums. Dennerle Publisher.

Oriental Aquariums. 2001. Aquariums Plant Handbook. Oriental Aquarium Publisher.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 416 Tahun 1990 Tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.004 Tahun 2012 Tentang Obat Ikan.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"